

## **HAKIKAT KETERAMPILAN BERBAHASA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI**

Chindytia<sup>1</sup>, Maria Goreti Rini Kristiantari<sup>2</sup>, Ni Kadek Ratna Lestari<sup>3</sup>,  
Anak Agung Dinda Saraswati<sup>4</sup>, I Putu Gede Mardawan Saputra<sup>5</sup>  
<sup>1-5</sup>PGSD FIP Universitas Pendidikan Ganesha

[1chindytia@undiksha.ac.id](mailto:1chindytia@undiksha.ac.id), [2mariagoretirini.kristiantari@undiksha.ac.id](mailto:2mariagoretirini.kristiantari@undiksha.ac.id),  
[3ratna.lestari@student.undiksha.ac.id](mailto:3ratna.lestari@student.undiksha.ac.id), [4anak.agung.dinda2@student.undiksha.ac.id](mailto:4anak.agung.dinda2@student.undiksha.ac.id)  
[5mardiawan@student.undiksha.ac.id](mailto:5mardiawan@student.undiksha.ac.id)

### **ABSTRACT**

*Language skills are fundamental abilities required by every individual to communicate effectively in daily life. This article aims to examine the nature of language skills, which include listening, speaking, reading, and writing skills. The method used in this study is library research by reviewing various relevant scientific sources related to the topic. The results show that language skills play an important role in communication because they serve as the primary means of conveying ideas, thoughts, and information. These four skills are closely interconnected and cannot be separated in the communication process. Therefore, the development of language skills should be carried out in an integrated, systematic, and continuous manner to improve individual communication competence.*

*Keywords: language skills, communication, listening, speaking, reading, writing*

### **ABSTRAK**

Keterampilan berbahasa merupakan kemampuan dasar yang diperlukan setiap individu untuk berkomunikasi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji hakikat keterampilan berbahasa yang mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan topik yang dibahas. Hasil kajian menunjukkan bahwa keterampilan berbahasa memiliki peran penting dalam proses komunikasi karena menjadi sarana utama dalam menyampaikan gagasan, ide, dan informasi. Keempat keterampilan tersebut memiliki keterkaitan yang erat dan tidak dapat dipisahkan dalam proses komunikasi. Pengembangan keterampilan berbahasa perlu dilakukan secara terpadu, sistematis, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi individu.

Kata kunci: keterampilan berbahasa, komunikasi, menyimak, berbicara, membaca, menulis

#### **A. Pendahuluan**

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang digunakan

manusia untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa berfungsi sebagai sarana

penyampaian pikiran, gagasan, dan informasi secara efektif dalam berbagai situasi sosial. Bahasa juga berperan dalam membentuk identitas, pola pikir, dan interaksi antarindividu di masyarakat. Penguasaan bahasa yang baik berpengaruh terhadap efektivitas komunikasi dalam kehidupan sosial dan akademik. Kompetensi berbahasa berkaitan dengan kemampuan menggunakan bahasa secara tepat sesuai tujuan komunikasi (Wety & Kusumawati, 2024). Pembiasaan penggunaan bahasa yang baik di lingkungan sekolah berkontribusi terhadap peningkatan kualitas komunikasi peserta didik (Susilawati et al., 2024).

Keterampilan berbahasa memiliki peran penting dalam dunia pendidikan karena menjadi dasar utama dalam proses pembelajaran. Aktivitas belajar di berbagai jenjang pendidikan selalu melibatkan penggunaan bahasa sebagai media penyampaian informasi. Penguasaan keterampilan berbahasa membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran secara lebih efektif. Strategi pembelajaran bahasa yang tepat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi secara

optimal (Zai et al., 2024). Pengembangan bahan ajar juga berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah (Haryati & Wiryotinoyo, 2013). Analisis kompetensi berbahasa menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan bahasa masih diperlukan melalui pendekatan pembelajaran yang inovatif (Fadilah et al., n.d.).

Hakikat keterampilan berbahasa mencakup kemampuan memahami, mengolah, dan menyampaikan informasi secara efektif dalam proses komunikasi. Keterampilan ini terdiri atas empat aspek utama, yaitu *listening*, *speaking*, *reading*, dan *writing* yang saling berkaitan satu sama lain. *Listening* dan *reading* termasuk keterampilan reseptif yang berfungsi untuk menerima informasi. Peningkatan keterampilan menulis dapat dilakukan melalui model pembelajaran yang tepat dan terarah. Penggunaan metode permainan kata juga dapat meningkatkan keterampilan berbahasa secara lebih aktif (Pandiangan et al., 2024).

Pemanfaatan teks multimodal mendukung pengembangan

kemampuan berpikir visual dan verbal secara bersamaan (Kayati, 2022). Penggunaan teknologi digital juga memberikan kontribusi dalam memperluas akses informasi dan meningkatkan kemampuan bahasa peserta (Rohani Nababan et al., 2024).

Permasalahan keterampilan berbahasa masih ditemukan dalam proses pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan. Rendahnya kemampuan berbahasa sering dipengaruhi oleh kurangnya latihan yang berkelanjutan dalam kegiatan belajar. Metode pembelajaran yang kurang variatif menjadi salah satu faktor penghambat perkembangan keterampilan berbahasa. Lingkungan sekolah memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan kebiasaan penggunaan bahasa yang baik (Susilawati et al., 2024). Perkembangan teknologi digital dapat memberikan dampak positif sekaligus tantangan terhadap penggunaan (Rohani Nababan et al., 2024). Inovasi pembelajaran berbasis teknologi mulai dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa secara lebih efektif (Akib et al., 2025).

Berdasarkan hasil studi internasional *Programme for International Student Assessment* yang diselenggarakan oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development*, kemampuan literasi membaca peserta didik Indonesia masih tergolong rendah. Pada hasil PISA 2022, skor literasi membaca Indonesia berada di bawah rata-rata negara anggota OECD, yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami, menafsirkan, dan mengevaluasi teks.

Keterampilan berbahasa diperlukan untuk memperjelas konsep dasar kemampuan komunikasi dalam pembelajaran bahasa. Pemahaman yang baik terhadap keterampilan berbahasa membantu dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif. Strategi pembelajaran bahasa yang tepat dapat meningkatkan kompetensi komunikasi peserta didik secara signifikan (Zai et al., 2024). Pengembangan kompetensi berbahasa juga bergantung pada kemampuan pendidik dalam merancang pembelajaran yang sesuai

kebutuhan siswa (Wety & Kusumawati, 2024). Keterampilan berbahasa memiliki peran penting dalam membentuk kualitas komunikasi yang efektif di berbagai aspek kehidupan (Nafili & Pramowardhani, 2024). Peningkatan kualitas pembelajaran bahasa diharapkan mampu menghasilkan individu yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan terampil dalam berbagai situasi.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*), yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengkaji, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik keterampilan berbahasa. Sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini meliputi buku teks, jurnal ilmiah nasional maupun internasional, artikel akademik, serta dokumen lain yang memiliki keterkaitan dengan hakikat keterampilan berbahasa.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual,

dan akurat mengenai konsep keterampilan berbahasa. Penelitian kualitatif dipilih karena mampu menjelaskan fenomena secara mendalam, khususnya yang berkaitan dengan aspek teoritis dan konseptual dalam bidang kebahasaan (Sugiyono, 2019). Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Identifikasi sumber, yaitu peneliti mencari dan mengumpulkan berbagai referensi yang relevan dengan topik penelitian.
2. Seleksi sumber, yaitu dari berbagai referensi yang ditemukan dipilih sumber yang paling kredibel, terbaru, dan sesuai dengan fokus penelitian.
3. Klasifikasi data, yaitu data yang telah diperoleh kemudian dikelompokkan berdasarkan tema seperti pengertian keterampilan berbahasa, jenis-jenis keterampilan berbahasa, serta peran dan fungsinya.
4. Analisis data, yaitu data dianalisis menggunakan

teknik analisis deskriptif dengan cara menguraikan, membandingkan, dan menginterpretasikan berbagai konsep yang ditemukan dalam sumber pustaka.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan mengkaji isi dari berbagai sumber secara mendalam untuk menemukan pola, konsep, serta hubungan antar gagasan yang berkaitan dengan keterampilan berbahasa. Melalui teknik ini, peneliti dapat menyusun pemahaman yang komprehensif mengenai hakikat keterampilan berbahasa. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan sumber-sumber yang berasal dari literatur ilmiah yang terpercaya serta memperhatikan relevansi dan kebaruan referensi. Selain itu, dilakukan perbandingan antar sumber untuk memperoleh hasil analisis yang lebih objektif dan akurat.

Dengan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas, sistematis, dan mendalam mengenai hakikat keterampilan berbahasa serta

perannya dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia pendidikan.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan tabel di bawah, dapat dijelaskan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka. Data yang diperoleh berasal dari berbagai sumber ilmiah yang relevan.

**Tabel 1. Hasil Kajian Keterampilan Berbahasa**

No	Aspek Penelitian	Data / Temuan Penelitian
1	Jenis Penelitian	Kualitatif deskriptif
2	Metode Penelitian	Studi pustaka
3	Teknik Analisis	Content analysis
4	Sumber Data	Buku, jurnal, artikel ilmiah
5	Pengertian	Kemampuan menggunakan Bahasa secara efektif
6	Jenis Keterampilan	Mennyimak, berbicara, membaca, menulis
7	Klasifikasi	Reseptif dan produktif
8	Peran	Alat komunikasi utama
9	Hubungan	Saling berkaitan
10	Faktor	Metode, lingkungan, latihan, teknologi
11	Permasalahan	Rendahnya kemampuan bahasa
12	Solusi	Pembelajaran inovatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berbahasa merupakan kemampuan penting dalam komunikasi yang mencakup empat aspek utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut terbagi menjadi dua kategori, yaitu keterampilan reseptif dan produktif.

Selain itu, ditemukan bahwa keterampilan berbahasa memiliki hubungan yang saling berkaitan dan

tidak dapat dipisahkan dalam proses komunikasi. Kemampuan membaca dan menyimak berperan dalam menerima informasi, sedangkan berbicara dan menulis berperan dalam menyampaikan informasi.

Penelitian ini juga menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan berbahasa, antara lain metode pembelajaran, lingkungan, latihan yang berkelanjutan, serta pemanfaatan teknologi. Namun, masih terdapat beberapa permasalahan seperti rendahnya kemampuan berbahasa dan kurangnya variasi metode pembelajaran.

Oleh karena itu, diperlukan solusi berupa penerapan pembelajaran inovatif, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta latihan yang dilakukan secara terus-menerus agar keterampilan berbahasa dapat berkembang secara optimal.

### **1. Pengertian Keterampilan Berbahasa**

Keterampilan berbahasa merupakan kemampuan individu dalam menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi yang

efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan ini mencakup kemampuan reseptif untuk memahami bahasa serta kemampuan produktif untuk menghasilkan bahasa sesuai kaidah kebahasaan yang berlaku (Zai et al., 2024). Proses komunikasi yang efektif membutuhkan penguasaan bahasa yang baik agar pesan dapat tersampaikan dengan tepat. Penguasaan keterampilan berbahasa dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diterapkan dalam proses pendidikan. Kualitas pembelajaran berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi berbahasa peserta didik (Wety & Kusumawati, 2024). Pembiasaan penggunaan bahasa yang baik mendukung peningkatan kemampuan komunikasi secara berkelanjutan (Susilawati et al., 2024).

Keterampilan berbahasa berkembang melalui latihan yang terus-menerus serta pengalaman berkomunikasi dalam berbagai situasi. Kemampuan ini tidak muncul secara instan, tetapi terbentuk melalui proses pembelajaran yang

terarah. Lingkungan belajar memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan kemampuan komunikasi individu. Pembelajaran bahasa yang efektif mendorong peningkatan kemampuan reseptif dan produktif secara seimbang (Iksan et al., 2024). Penerapan metode pembelajaran yang tepat mampu meningkatkan penguasaan bahasa secara signifikan (Pandiangan et al., 2024).

## **2. Hakikat Keterampilan Berbahasa**

Hakikat keterampilan berbahasa menggambarkan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi yang kompleks, dinamis, dan kontekstual. Keterampilan ini mencakup aspek kebahasaan, kognitif, sosial, dan emosional yang saling berkaitan dalam proses komunikasi. Bahasa digunakan untuk mengorganisasi pikiran, menyampaikan gagasan, serta mengekspresikan perasaan secara efektif (Iksan et al., 2024). Proses penguasaan bahasa terjadi melalui pembelajaran, latihan, serta interaksi yang berlangsung terus-menerus. Pembelajaran bahasa yang

efektif harus menyeimbangkan kemampuan reseptif dan produktif peserta didik. Metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kualitas penguasaan bahasa secara signifikan (Pandiangan et al., 2024).

Hakikat keterampilan berbahasa juga menunjukkan bahwa penggunaan bahasa selalu berkaitan dengan interaksi antar individu. Bahasa digunakan untuk menyampaikan informasi, membangun hubungan, serta memahami pesan dari orang lain. Proses komunikasi dipengaruhi oleh situasi, tujuan, dan pihak yang terlibat. Penguasaan keterampilan berbahasa yang baik mendukung kelancaran komunikasi dalam berbagai situasi. Dengan demikian, keterampilan berbahasa menjadi bagian penting dalam perkembangan kemampuan individu.

## **3. Jenis-Jenis Keterampilan Berbahasa**

Keterampilan berbahasa terdiri atas empat aspek utama, yaitu menyimak, berbicara,

membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini memiliki fungsi yang berbeda, tetapi saling berkaitan dan mendukung dalam proses komunikasi. Penguasaan keempat keterampilan ini sangat menentukan kualitas kemampuan berbahasa seseorang secara keseluruhan.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses berbahasa, seseorang tidak hanya menerima informasi, tetapi juga menyampaikan kembali informasi tersebut.

Keterampilan menyimak merupakan kemampuan untuk memahami informasi yang disampaikan secara lisan. Keterampilan ini menjadi dasar bagi keterampilan berbahasa lainnya karena melalui menyimak, peserta didik dapat memperoleh informasi, pengetahuan, serta contoh penggunaan bahasa yang baik.

Keterampilan berbicara adalah kemampuan untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan secara lisan. Keterampilan ini menuntut

keberanian, kejelasan pengucapan, serta kemampuan menyusun kalimat yang baik agar pesan dapat dipahami oleh orang lain.

Keterampilan membaca merupakan kemampuan memahami isi teks tertulis. Melalui membaca, peserta didik dapat memperoleh berbagai informasi, memperluas wawasan, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Menurut Farida Rahim (2011), membaca adalah suatu proses yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media bahasa tulis.

Keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan ide, gagasan, dan perasaan ke dalam bentuk tulisan. Keterampilan ini merupakan salah satu keterampilan yang kompleks karena melibatkan kemampuan berpikir, mengorganisasi ide, serta penggunaan bahasa yang baik dan benar. Dalman (2015), menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan atau

informasi secara tertulis kepada pembaca.

Keempat keterampilan berbahasa tersebut tidak dapat dipisahkan, karena saling melengkapi satu sama lain dalam proses komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa perlu dirancang secara terpadu agar peserta didik mampu mengembangkan seluruh aspek keterampilan berbahasa secara seimbang.

#### **a. Keterampilan Menyimak (Listening)**

Keterampilan menyimak merupakan kemampuan memahami informasi lisan secara tepat dan akurat. Keterampilan ini berfungsi sebagai dasar dalam menerima pesan dari orang lain. Proses menyimak tidak hanya mendengarkan, tetapi juga memahami makna yang disampaikan. Kemampuan menyimak yang baik membantu memahami informasi secara lebih efektif. Keterampilan ini juga berperan dalam mengurangi kesalahan dalam menangkap pesan.

Secara teknis, menyimak merupakan proses pemrosesan lambang verbal yang melibatkan aspek pemahaman, penghayatan, dan interpretasi guna menyerap informasi serta makna tersirat dalam sebuah komunikasi. Iskandarwassid dan Sunendar (2011) menegaskan bahwa dalam konteks pendidikan, menyimak adalah aktivitas mental utama yang mendominasi kegiatan belajar mengajar. Meski perannya sangat krusial dibandingkan keterampilan berbahasa lainnya, pengakuan terhadap menyimak sebagai komponen inti baru dimulai pada era 1970-an, seiring dengan populernya teori *Total Physical Response (TPR)* dan *The Natural Approach*.

#### **b. Keterampilan Berbicara (Speaking)**

Keterampilan berbicara merupakan kemampuan menyampaikan gagasan secara lisan dengan jelas dan terstruktur. Keterampilan ini membutuhkan penguasaan kosakata, intonasi, serta keberanian dalam menyampaikan pendapat.

Penyampaian pesan secara lisan menjadi bagian penting dalam interaksi antarindividu. Keterampilan berbicara juga menuntut kemampuan berpikir cepat dan tepat.

Pembelajaran berbasis pengalaman dapat meningkatkan kemampuan berbicara secara aktif (Triani et al., 2024). Proses pertama dimulai dengan kemampuan menyimak, yang kemudian dikembangkan ke tahap berbicara berdasarkan apa yang didengar. Orang tua wajib memberikan teladan bahasa yang santun, karena anak-anak memiliki kecenderungan alami untuk meniru (imitasi) perilaku tutur kata orang di sekitarnya.

### **c. Keterampilan Membaca (Reading)**

Keterampilan membaca merupakan kemampuan memahami isi teks tertulis untuk memperoleh informasi dan pengetahuan. Kegiatan membaca mencakup pemahaman makna, analisis isi, serta penarikan kesimpulan. Kemampuan membaca yang baik meningkatkan wawasan dan

pengetahuan (Haryati & Wiryotinoyo, 2013).

Keterampilan membaca seseorang tercermin dari kemampuannya dalam memahami isi bacaan secara tepat dan komprehensif. Aktivitas membaca yang konsisten merupakan sebuah proses pembelajaran mandiri yang memanfaatkan rekam jejak pengalaman pihak lain sebagai referensi. Dalam konteks pendidikan, membaca merupakan kompetensi fundamental yang berfungsi sebagai akses utama peserta didik dalam menyerap informasi dan cakrawala pengetahuan. Melalui literasi yang konsisten, siswa secara efektif mengeksplorasi pemikiran dan pengalaman pihak lain yang dituangkan dalam bentuk tulisan untuk memperkaya pemahaman mereka sendiri.

### **d. Keterampilan Menulis (Writing)**

Keterampilan menulis merupakan kemampuan menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan secara sistematis.

Keterampilan ini membutuhkan kemampuan berpikir logis, struktur bahasa yang baik, serta kreativitas. Proses menulis melibatkan perencanaan, penyusunan, dan perbaikan tulisan. Kemampuan menulis menjadi bagian penting dalam penyampaian gagasan tertulis. Pemanfaatan teknologi dapat membantu meningkatkan kualitas tulisan (Rohani Nababan et al., 2024). Menulis merupakan keterampilan krusial untuk mendistribusikan informasi secara tidak langsung, baik dalam ranah akademik maupun nonakademik. Sebagai bagian dari empat pilar kompetensi berbahasa yang wajib dikuasai siswa, kemampuan menulis tidak berdiri sendiri.

#### **e. Hubungan Antar Keterampilan Berbahasa**

Keempat keterampilan berbahasa memiliki keterkaitan yang erat dalam proses komunikasi. Keterampilan menyimak dan membaca berfungsi untuk menerima informasi, sedangkan keterampilan berbicara dan

menulis berfungsi untuk menyampaikan informasi. Hubungan ini saling memperkuat dalam pengembangan kemampuan berbahasa. Kemampuan membaca yang baik dapat meningkatkan penguasaan kosakata. Penguasaan kosakata berpengaruh terhadap kemampuan berbicara dan menulis. Integrasi keterampilan berbahasa mendukung peningkatan kemampuan komunikasi secara menyeluruh (Zai et al., 2024).

#### **f. Pentingnya Keterampilan Berbahasa**

Keterampilan berbahasa memiliki peran penting dalam berbagai aktivitas akademik, interaksi sosial, dan kegiatan profesional. Kemampuan ini membantu memahami informasi, menyampaikan pendapat, serta menyelesaikan tugas secara efektif. Penguasaan keterampilan berbahasa mendukung kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam mengolah informasi. Kemampuan komunikasi yang baik memudahkan penyampaian

gagasan secara jelas. Keterampilan ini juga berperan dalam membangun kepercayaan diri saat berkomunikasi. Pemanfaatan teknologi mendukung peningkatan kualitas keterampilan komunikasi (Rohani Nababan et al., 2024).

#### **4. Hubungan Antar Keterampilan Berbahasa**

Keempat keterampilan berbahasa memiliki keterkaitan yang erat dalam proses komunikasi. Keterampilan menyimak dan membaca berfungsi untuk menerima informasi, sedangkan keterampilan berbicara dan menulis berfungsi untuk menyampaikan informasi. Hubungan ini saling memperkuat dalam pengembangan kemampuan berbahasa. Kemampuan membaca yang baik dapat meningkatkan penguasaan kosakata. Penguasaan kosakata berpengaruh terhadap kemampuan berbicara dan menulis. Integrasi keterampilan berbahasa mendukung peningkatan kemampuan komunikasi secara menyeluruh

(Zai et al., 2024). Empat pilar keterampilan berbahasa menyimak, berbicara, membaca, dan menulis merupakan satu kesatuan yang integratif dan saling memengaruhi. Setiap aspek tersebut berperan penting dalam proses pemahaman serta penyampaian pesan. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran bahasa secara holistik sangat diperlukan guna mengoptimalkan kecakapan komunikasi, memperluas perbendaharaan kata, serta mempertajam penalaran logis siswa.

#### **5. Pentingnya Keterampilan Berbahasa**

Keterampilan berbahasa memiliki peran penting dalam berbagai aktivitas akademik, interaksi sosial, dan kegiatan profesional. Kemampuan ini membantu memahami informasi, menyampaikan pendapat, serta menyelesaikan tugas secara efektif. Penguasaan keterampilan berbahasa mendukung kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam mengolah informasi. Kemampuan

komunikasi yang baik memudahkan penyampaian gagasan secara jelas. Keterampilan ini juga berperan dalam membangun kepercayaan diri saat berkomunikasi. Pemanfaatan teknologi mendukung peningkatan kualitas keterampilan (Rohani Nababan et al., 2024).

Keterampilan berbahasa juga berpengaruh terhadap kemampuan beradaptasi dalam berbagai situasi komunikasi. Penguasaan bahasa yang baik membantu penyampaian ide secara lebih terstruktur. Kemampuan ini mendukung kelancaran interaksi dengan lingkungan sekitar. Proses pembelajaran bahasa yang tepat meningkatkan kualitas komunikasi secara menyeluruh. Keterampilan berbahasa menjadi kompetensi dasar yang penting bagi setiap individu. Dengan menguasai aspek menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, peserta didik dapat memperkuat literasi, penalaran logis, dan kecerdasan interpersonal. Oleh sebab itu, integrasi keempat keterampilan

tersebut sangat krusial dalam menunjang keberhasilan akademik maupun kualitas interaksi sehari-hari.

#### **D. Kesimpulan**

Hakikat keterampilan berbahasa merupakan kemampuan dasar yang penting dalam kehidupan manusia sebagai sarana utama komunikasi. Keterampilan ini mencakup empat aspek utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang memiliki fungsi berbeda tetapi saling berkaitan. Menyimak dan membaca berperan sebagai keterampilan reseptif untuk menerima informasi, sedangkan berbicara dan menulis berperan sebagai keterampilan produktif untuk menyampaikan informasi secara tepat dan terstruktur. Keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan karena saling mendukung dalam proses komunikasi yang efektif. Penguasaan keterampilan berbahasa menjadi dasar penting dalam membangun kemampuan komunikasi yang baik.

Keterampilan berbahasa tidak hanya mencakup aspek teknis penggunaan bahasa, tetapi juga

mencerminkan kemampuan berpikir, memahami, dan mengolah informasi secara kritis serta kreatif. Penguasaan keterampilan ini berpengaruh terhadap kemampuan individu dalam memahami pesan dan menyampaikan gagasan secara logis. Proses pengembangan keterampilan berbahasa terjadi melalui latihan, pembelajaran, dan interaksi yang terus-menerus dalam berbagai situasi. Setiap individu perlu mengembangkan kemampuan ini secara bertahap agar komunikasi dapat berjalan lebih efektif. Dengan demikian, keterampilan berbahasa menjadi bagian penting dalam pembentukan kemampuan berpikir dan berkomunikasi.

Keterampilan berbahasa memiliki peran penting dalam berbagai aktivitas komunikasi yang melibatkan interaksi antarindividu. Kemampuan ini mendukung penyampaian ide, pertukaran informasi, serta pembentukan hubungan sosial yang baik. Penguasaan keterampilan berbahasa juga berkaitan dengan kemampuan adaptasi dalam berbagai situasi komunikasi yang berbeda. Kemampuan komunikasi yang baik

membantu seseorang lebih mudah memahami dan dipahami oleh orang lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan berbahasa memiliki pengaruh besar dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, keterampilan berbahasa merupakan fondasi utama dalam membangun komunikasi yang efektif dan efisien. Keterampilan ini juga menjadi dasar dalam pengembangan kemampuan intelektual, sosial, dan akademik seseorang. Penguasaan keterampilan berbahasa yang baik akan mendukung keberhasilan dalam berbagai aktivitas komunikasi. Kemampuan ini perlu terus dilatih melalui pembelajaran dan praktik yang berkelanjutan. Oleh karena itu, keterampilan berbahasa menjadi kompetensi penting yang harus dimiliki setiap individu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akib, T., et al. (2025). *Implementasi keterampilan berbahasa melalui teknologi virtual augmented*. Jurnal Pengabdian Masyarakat. <https://www.jurnal.bimaberilmu.com/index.php/ba-jpm/article/view/3694>

- Fadilah, E. P., et al. (2024). Analisis keterampilan berbahasa Indonesia di kalangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa*. <https://bakticendekianusantara.or.id/index.php/ojs-jle/article/view/76>
- Haryati, F., et al. (2024). Pengembangan bahan ajar keterampilan berbahasa Indonesia untuk siswa SMA. <https://onlinejournal.unja.ac.id/pedagogi/article/view/2241>
- Kayati, A. N. (2022). Pemanfaatan teks multimodal dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. <https://jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanage/article/view/214>
- Nababan, R., et al. (2024). Analisis peningkatan kemampuan berbahasa melalui teknologi digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/16813>
- Nafili, A. R., & Pramowardhani, A. (2024). Peranan keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal FKIP*. <https://mail.jurnal.unisa.ac.id/index.php/jfkip/article/view/733>
- Pandiangan, A. J., et al. (2024). Peningkatan keterampilan berbahasa Indonesia pada siswa melalui permainan kata. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/16812>
- Susilawati, et al. (2024). Dampak keterampilan berbahasa terhadap pembiasaan bahasa Indonesia di sekolah. *Cigarskruie Journal*. <https://jurnal.saniya.id/index.php/cigarskruie/article/view/322>
- Triani, A. W., et al. (2024). Peningkatan keterampilan berbicara melalui

- experiential learning. *Jurnal Bahasa dan Pengajaran*.  
<https://ojsdev.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JR/artic/view/4773>
- Wety, E., & Kusumawati, T. I. (2024). Analisis pengembangan kompetensi berbahasa Indonesia terhadap strategi pembelajaran. *EDU MANAGE*.  
<https://jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanage/article/view/214>
- Wicaksono, A., et al. (2023). Efektivitas model pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis. *Jurnal Educatio*.  
<https://jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanage/article/view/214>
- Wulandari, D., et al. (2022). Strategi pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan berbahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa*.  
<https://jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanage/article/view/214>
- Yulianti, U. H., et al. (2024). Pengembangan e-book keterampilan membaca bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*.  
<https://jpti.journals.id/index.php/jpti/article/view/469>
- Zai, S. B., et al. (2024). *Language teaching and learning: Effective strategies for improving language competence. International Journal of Educational Narratives*.  
<https://research.adra.ac.id/index.php/ijen/article/view/997>